

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hampir setiap hari khalayak mengakses televisi. Menurut data BPS tahun 2006 yang dikutip dalam Majalah Online Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menunjukkan, penduduk Indonesia yang menjadikan membaca sebagai sumber informasi baru sekitar 23,5%. Sedangkan yang menonton televisi 85,9%, dan mendengarkan radio 40,3%.

(<http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=78> diakses pada tanggal 20/11/2012 pukul 15.32)

Televisi merupakan media yang banyak berperan penting terhadap globalisasi termasuk pada aspek kebudayaan. Globalisasi budaya terus berkembang dan memunculkan istilah baru *global pop culture* atau budaya pop. Budaya pop adalah bentuk gaya hidup maupun item kontemporer yang dikenal secara luas, atau bisa didefinisikan juga sebagai suatu bentuk ide atau pola budaya yang tersebar secara luas dan diterima dengan baik didalam masyarakat.

Di Indonesia, wabah budaya pop ini sudah ada dari dulu. Pertama kali yaitu American Pop yang lebih dahulu masuk ke Indonesia pada tahun 1960-an, kemudian diikuti oleh Jepang Pop (J-Pop) yang masuk pada tahun 1970-an dan yang terakhir adalah Korean Pop (K-Pop) yang masuk pada tahun 2000-an. Yang dimaksud dengan kata “Pop” disini bukanlah hanya kepada satu item tertentu

seperti musik (*genre music*), melainkan singkatan dari kata populer yang maksudnya adalah item, *lifestyle* atau pola budaya yang telah dikenal, diterima, dan dikonsumsi secara luas.

Tidak bisa dipungkiri, di Indonesia saat ini tengah berlangsung *Korean Wave*. Namun J-Pop masih tetap memiliki tempat tersendiri di hati para penggemarnya. Hal ini serupa menurut Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Junji Shimada, yang dikutip dalam artikel VIVAnews.com yang berjudul “J-Pop Siap Saingi *Korean Wave* di Indonesia”, Pemerintah Negeri Sakura tidak khawatir J-Pop kalah terkenal dari *Korean Wave* di Indonesia. Ini mengingat penetrasi budaya pop Jepang yang berupa *anime*, *manga*, dan gaya busana ala *Harajuku* sudah lebih dulu dikenal masyarakat Indonesia dan penggemarnya selalu bertambah di setiap tahunnya.

(<http://dunia.news.viva.co.id/news/read/288234-j-pop-siap-saingi-korean-wave-di-indonesia>, diakses pada tanggal 20/11/2012 pukul 16.30)

Hal ini yang ingin dibuktikan oleh sebuah program yang ditayangkan di stasiun televisi lokal O’Channel untuk menunjukkan eksistensi J-Pop saat ini. O’Channel menghadirkan sebuah program musik & *lifestyle* terbaru yang bernama J-PopZilla, sebuah program *Japanese Pop Culture* dengan format *Magazine Show*. Program ini baru disiarkan tanggal 14 Oktober 2012 yang tayang setiap hari Minggu pukul 20.00-20.30 WIB untuk memenuhi kebutuhan dan memuaskan para penggemar J-Pop di Indonesia ditengah maraknya *Korean Wave* saat ini.

J-PopZilla dengan host Aelke Mariska membidik pasar kalangan anak muda penyuka J-Pop, J-Pop *Communities*, *Manga/Anime Lovers* dan *Cosplay Fans*. Dengan waktu 30 menit, program ini terbagi menjadi 3 segmen dan setiap segmennya memiliki isi berbeda. Tidak hanya sebagai media hiburan karena menampilkan MV (*Music Video*) /PV (*Promotion Video*) artis pop Jepang tetapi juga sebagai media informasi karena berisi bedah film, bedah buku, tanya-jawab dan informasi mengenai kebudayaan Jepang.

Berdasarkan pengamatan sementara dan wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti terhadap 5 pemirsa J-PopZilla, masing-masing memiliki motif yang berbeda satu sama lain untuk menonton program ini. Ada yang menonton untuk mendapatkan informasi tertentu berkaitan dengan tema yang dibahas setiap minggunya, untuk melihat MV (*Music Video*) artis pop Jepang, mengisi waktu luang ataupun untuk mengetahui perkembangan budaya pop Jepang.

Lebih lanjut pemirsa J-PopZilla menyatakan senang karena program ini merupakan satu-satunya program yang menayangkan tentang *Japanese Pop Culture*. Namun karena waktu penayangannya hanya 30 menit dan terbagi dalam beberapa segmen yang berbeda, masing-masing memiliki kepuasan yang berbeda satu sama lain. Ada yang sudah cukup puas dari sisi hiburan, ada yang sudah puas karena mendapatkan informasi dan ada yang merasa puas ketika tidak sengaja menonton program ini.

Melihat dari perbedaan motif dan kepuasan pemirsa ketika menonton program J-PopZilla inilah, peneliti merasa tertarik untuk meneliti motif mana

yang paling banyak digunakan dan kepuasan mana yang lebih banyak dirasakan oleh pemirsa setelah menyaksikan program ini. Dan dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian yaitu Komunitas Japanesia Universitas Dharma Persada, Jakarta Timur karena cukup representatif dan sesuai dengan segmentasi penonton yang dibidik oleh program acara J-PopZilla (*J-Pop Communities*).

1.2 Rumusan Masalah

Setiap khalayak akan secara sadar memilih media mana yang akan digunakan untuk memuaskan kebutuhan mereka dengan motif yang berbeda satu sama lain, khususnya program acara J-PopZilla di O'Channel dan salah satu segmen penontonnya yaitu Komunitas Japanesia Universitas Dharma Persada, Jakarta Timur yang juga memiliki motif dan kepuasan menonton yang berbeda satu sama lain .

Maka berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah yang peneliti ajukan untuk penelitian ini adalah:

“Bagaimana Motif dan Kepuasan Menonton Komunitas Japanesia Universitas Dharma Persada, Jakarta Timur pada Program Acara *J-PopZilla* di O'Channel?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengenal apa saja yang hendak dicapai. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui motif menonton komunitas Japanesia Universitas Dharma Persada, Jakarta Timur pada Program J-PopZilla di O'Channel.
- 2) Mengetahui kepuasan menonton komunitas Japanesia Universitas Dharma Persada, Jakarta Timur.

1.4 Manfaat penelitian

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dalam rangka penelitian tentang motif dan kepuasan menonton terutama bagi mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi.
- 2) Memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya jika melakukan penelitian untuk menunjukkan penggunaan teori *Uses and Gratification*.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi stasiun televisi O'Channel khususnya tim produksi program J-PopZilla, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tentang motif pemirsa yang menonton program J-PopZilla.
- 2) Dan penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi stasiun televisi O'Channel, terutama digunakan sebagai bahan riset untuk

melihat kepuasan menonton dari pemirsa yang menjadi segmen program tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penulisan laporan agar menjadi satu kesatuan, maka penulisan terbagi dalam 5 BAB yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis) dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Bab ini berisikan tinjauan pustaka, operasional variabel, kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang desain penelitian yang digunakan, sumber data, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISA PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang didapat peneliti dan saran agar menjadi lebih baik.